
PELAKSANAAN PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DAN PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK UMKM ANILA SILVER

**Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja^{1,*}, Ni Nyoman Menuh², Ni Wayan Swari
Pradnyani Pinatih³**

^{1,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

²STIMI Handayani Denpasar, Bali, 80114, Indonesia

*Email: cempakadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dengan munculnya berbagai teknologi baru, banyak perusahaan dan pebisnis terinovasi untuk membuat model bisnis yang menarik dengan layanan yang menarik pula. Banyaknya kompetitor menjadi pertimbangan bagi para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Perkembangan teknologi ini juga memberikan dampak pada sistem pembayaran dalam sebuah usaha yang memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses berbagai layanan keuangan, begitu pula dalam bidang pemasaran produk. Dengan adanya marketplace, kini para pemilik usaha dapat memasarkan produknya lebih luas lagi salah satunya melalui aplikasi shopee. Namun, pada UMKM Anila Silver, adanya perkembangan teknologi ini belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Hal ini dilihat dari belum tersedianya sistem pembayaran berbasis QR yang dapat mempermudah dalam sistem pembayaran. Begitu pula dalam pemasaran produk, UMKM Anila belum memasarkan produknya melalui market place sehingga jangkauan pasarnya belum terlalu luas.

Kata Kunci: Penggunaan QRIS, Peningkatan Pemasaran.

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi saat ini membawa banyak perubahan di segala bidang, tidak terkecuali pada bisnis. Dengan munculnya berbagai teknologi baru, banyak perusahaan dan pebisnis terinovasi untuk membuat model bisnis yang menarik dengan layanan yang menarik pula. Banyaknya kompetitor menjadi pertimbangan bagi para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Perkembangan teknologi ini juga memberikan dampak pada sistem pembayaran dalam sebuah usaha yang memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses berbagai layanan keuangan.

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang bertujuan untuk menyederhanakan proses transaksi keuangan digital elektronik. QRIS merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking. Dengan adanya pembayaran non tunai menggunakan QR

Code tentunya akan memudahkan transaksi yang akan dilakukan antara penjual dan pembeli dengan scan code yang telah disediakan oleh penjual.

Selain berinovasi melalui sistem pembayaran, UMKM juga dapat berinovasi melalui pemanfaatan teknologi dalam hal pemasaran produk. Pemasaran melalui pemanfaatan teknologi digital atau yang biasa disebut *digital marketing* dapat membantu pelaku usaha dalam hal mempromosikan dan memasarkan produk dan jasa tanpa adanya batasan jarak, waktu, dan cara komunikasi (Bakhri,2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada mitra UMKM Anila Silver yang berlokasi di Buana Giri Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem ini, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum tersedianya system pembayaran berbasis QR dan terjadinya penurunan penjualan secara signifikan terhitung sejak awal Pandemi Covid-19 hingga pasca Pandemi Covid-19. Selain itu sempitnya jangkauan pasar juga menjadi penyebab menurunnya penjualan karena mitra hanya memasarkan produk di lingkungan sekitar sehingga hanya sedikit konsumen yang mengetahui adanya UMKM ini.

Dari permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini melaksanakan program kerja yaitu pelaksanaan penggunaan QRIS sebagai system pembayaran dan peningkatan pemasaran produk melalui aplikasi shopee agar dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat dijangkau tidak hanya oleh masyarakat sekitar mitra tetapi juga diharapkan dapat dijangkau oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari hasil pengamatan serta observasi yang telah dilakukan, Adapun masalah yang dihadapi antara lain:

1. Belum tersedianya sistem pembayaran berbasis QR yang dapat memudahkan proses transaksi antara mitra dengan pembeli.
2. Sempitnya jangkauan pasar yang berakibat pada menurunnya penjualan produk UMKM Anila Silver.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, berikut beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi UMKM Anila Silver sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai sistem pembayaran.
2. Peningkatan dan perluasan pemasaran produk melalui aplikasi shopee agar tingkat area jangkauan pemasaran produk lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam merealisasikan pengabdian masyarakat pada UMKM Anila Silver diantaranya:

1. Metode penyuluhan tentang penerapan penggunaan QRIS serta pemasaran produk menggunakan aplikasi Shopee, bersama dengan owner dan karyawan pada UMKM Anila Silver. Adapun program penyuluhan yang diberikan yaitu meliputi penjelasan tentang apa itu QRIS dan Shopee serta manfaat yang bisa didapatkan dari pemasaran produk melalui Shopee dan juga penggunaan QRIS sebagai system pembayaran pada UMKM.
2. Metode Pendampingan dalam melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah disepakati dengan owner beserta karyawan Anila Silver. Dalam kegiatan ini karyawan melaksanakan kegiatan yang telah diberikan dalam penyuluhan terhadap penggunaan QRIS sebagai system pembayaran dan juga melakukan pemasaran produk pada aplikasi Shopee. Dengan begitu, diharapkan dengan menggunakan aplikasi shopee akan memperluas jangkauan pemasaran produk. Masyarakat yang dapat menjangkau tidak hanya dari lingkungan sekitar namun dapat juga dari lingkungan luas seperti yang diketahui bahwa aplikasi shopee sudah sangat banyak digunakan oleh masyarakat. Tidak hanya masyarakat perkotaan namun juga masyarakat dipedesaan sudah menggunakan aplikasi shopee ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penggunaan quick response code Indonesian standard untuk sistem pembayaran dan peningkatan pemasaran produk pada UMKM Anila Silver Budakeling telah berhasil dilaksanakan melalui pengenalan serta pelaksanaan penggunaan QRIS dan penggunaan aplikasi Shopee. Adapun data informasi pencapaian sesuai tabel di bawah ini:

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik dan karyawan UMKM Anila Silver Budakeling yang telah mendukung penuh kegiatan ini dan memberikan respon positif selama proses pengabdian berlangsung.
2. Tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan dan menunjang kegiatan ini seperti tersedianya jaringan internet yang baik serta smart phone khusus yang disediakan pemilik yang bisa digunakan dalam proses pengambilan foto serta pemasaran produk melalui aplikasi Shopee.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam kegiatan pengabdian
2. Proses pendaftaran QRIS yang terbilang cukup lama.
3. Aplikasi Shopee yang seringkali mengalami error sehingga menghambat dalam proses unggah foto produk

Partisipasi karyawan dalam kegiatan Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard dan Peningkatan Pemasaran Produk UMKM anila Silver terbilang sangat tinggi, terbukti dari keikutsertaan serta respon positif karyawan selama kegiatan berlangsung. Karyawan terlihat antusias saat mulai memasarkan produk melalui aplikasi Shopee.

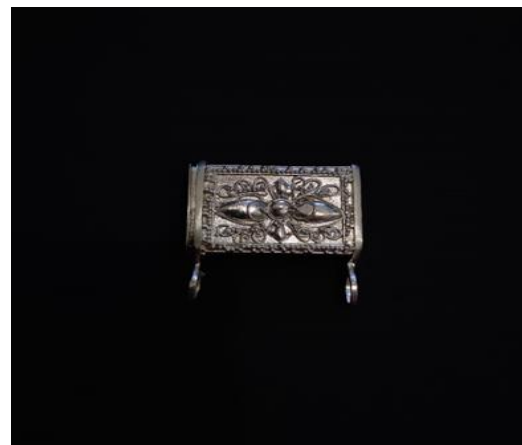
Selain itu partisipasi mitra dalam penyediaan wifi dan smart phone untuk kelancaran penjualan produk melalui aplikasi juga sangat baik. Mitra merasa terbantu dengan diadakannya program kerja ini karena dapat memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan minat masyarakat.



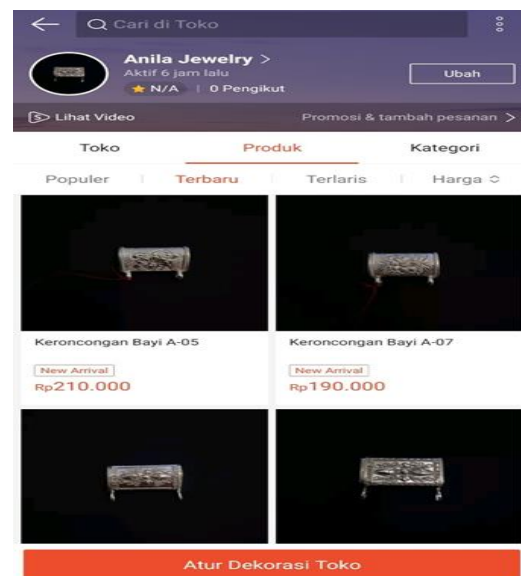
Gambar 1. QRIS sebagai sistem pembayaran.



Gambar 2. Proses menyiapkan serta menghitung produk yang akan dipasarkan melalui aplikasi Shopee.



Gambar 3. Salah satu barang yang akan dipasarkan melalui aplikasi Shopee.



Gambar 4. Akun took Anila Jewelry pada aplikasi Shopee.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelaksanaan penggunaan quick response code Indonesian standard (QRIS) sebagai sistem pembayaran dan peningkatan pemasaran produk pada UMKM Anila Silver berhasil dilaksanakan dengan baik. Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini sehingga dapat dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya dukungan dari berbagai pihak seperti respon positif dan adanya dukungan penuh dari pemilik usaha serta karyawan dan juga fasilitas penunjang yang disediakan demi kelancaran kegiatan ini. Meskipun mengalami beberapa hambatan, namun kegiatan ini bisa berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Berdasarkan informasi, pengamatan, dan pemantauan yang diterima dari berbagai pihak, penulis mencoba memberikan saran dan pendapat yang bisa dijadikan bahan pertimbangan diantaranya:

1. Sistem pembayaran dengan QRIS dan promosi produk melalui media social khususnya aplikasi Shopee agar dapat terus dijalankan dan sangat perlu ditingkatkan karena teknologi semakin meningkat yang menjadikan media social sebagai salah satu faktor keberhasilan sebuah usaha dalam bersaing.
2. Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi usaha mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital. *Kinerja*, 17(2), 237-247.
- Nasution, R. A. (2020). *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Umkm Di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Mahyuni, L. P., & Setiawan, I. W. A. (2021, November). Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 735-747).
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259.
- Siagian, A. O., Martiwi, R., & Indra, N. (2020). Kemajuan pemasaran produk dalam memanfaatkan media sosial di era digital. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(3), 44.